

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR), berpengaruh langsung terhadap *tax planning*. Ini menunjukkan bahwasanya rasio utang terhadap total asset dapat mempengaruhi strategi *tax planning*.
2. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh langsung terhadap *tax planning*. Ini menunjukkan bahwasanya LDER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *tax planning* dalam upaya pencapaian profitabilitas.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR), tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya rasio utang terhadap total asset tidak dapat mempengaruhi upaya peningkatan profitabilitas perusahaan.
4. *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya LDER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi profitabilitas.
5. *Tax planning*, tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasannya *tax planning* merupakan variabel yang tidak mempengaruhi profitabilitas.
6. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER), tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax planning*. Ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama di antara keduanya yang mempengaruhi strategi *tax planning* dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.
7. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LDER) dan *tax planning*, tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwasanya tidak terdapat keterkaitan secara bersama-sama pada variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening yang dapat mempengaruhi strategi *tax planning* dalam mengoptimalkan profitabilitas perusahaan.

## B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Perusahaan harus memantau rasio DAR dengan cermat dan memperhatikan dampak perubahan dalam *capital structure* terhadap kebijakan perpajakan. Dengan memahami hubungan ini, perusahaan dapat mengoptimalkan *capital structure* untuk mendukung strategi *tax planning* yang lebih efisien. Menggunakan instrumen keuangan alternatif atau restrukturisasi utang bisa menjadi pilihan untuk mengoptimalkan kebijakan perpajakan.
2. Perusahaan harus mempertimbangkan strategi keuangan khususnya penggunaan utang jangka panjang. Meskipun LDER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tingkat utang jangka panjang perlu diperhatikan. Perusahaan dapat mencari sumber pendanaan lainnya seperti ekuitas, modal ventura, atau pembiayaan proyek. Manajemen risiko terkait utang jangka panjang perlu diperkuat untuk mengurangi risiko bunga dan *refinancing*. Perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak LDER pada perencanaan pajak dan memastikan strategi pajak optimal.
3. Perusahaan harus mempertimbangkan diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi risiko keuangan. Campuran modal yang seimbang termasuk pinjaman jangka pendek, jangka panjang, dan modal ekuitas dapat meningkatkan fleksibilitas keuangan. Meskipun DAR tidak langsung mempengaruhi profitabilitas, perusahaan harus mengalokasikan dana dengan bijaksana untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini bisa melalui investasi dalam teknologi, pengembangan tambang yang produktif, pengelolaan operasional lebih baik, pembiayaan proyek dengan modal ventura, pembiayaan proyek melalui mitra strategis, atau penggunaan instrumen keuangan lainnya.
4. Diversifikasi *capital structure* perusahaan dengan menggabungkan jenis utang jangka panjang dan pendek dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan fleksibilitas. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan alternatif strategi finansial seperti ekuitas atau pendanaan internal untuk memilih struktur modal yang sesuai.

5. Perusahaan perlu memiliki kebijakan perpajakan yang jelas untuk mendukung strategi *tax planning* yang efektif. Konsultan perpajakan dapat membantu mengidentifikasi peluang perpajakan, mengatur risiko perpajakan, dan memastikan kepatuhan perpajakan yang tepat. Dalam industri batu bara yang *volatile*, penting bagi perusahaan untuk mengelola risiko dengan menggunakan diversifikasi portofolio, instrumen keuangan derivatif, atau langkah lain untuk melindungi laba dari fluktuasi pasar. Meskipun *tax planning* tidak langsung mempengaruhi profitabilitas, perusahaan tetap perlu mengevaluasi strategi keuangan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
6. Fokus pada strategi pajak yang lebih holistik. Pertimbangkan untuk memanfaatkan insentif perpajakan, mengevaluasi *capital structure* dan mengoptimalkan pos-pos pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pajak
7. Perusahaan dapat fokus pada strategi lain untuk meningkatkan profitabilitas, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk atau layanan, ekspansi pasar, atau diversifikasi portofolio bisnis.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Menggunakan variabel atau pengukuran lain pada sektor atau sub sektor yang tercatat di BEI.
2. Menambahkan jumlah variabel bebas dalam penelitian selanjutnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas serta mencoba variabel mediasi yang lain.